Idea Sastra Jepang
//https://journal.unpak.ac.id/index

Vol. 6 No. 2 Tahun 2024 halaman 75- 85
e_ISSN: 2657-1757

ABREVIASI DALAM BAHASA JEPANG

Abraham Albert Chandra Tiara[1)], Melinda Dirgandini[2)]

[1)] Universitas Kristen Maranata
[*)]Surel Korespondensi: albeertaabraham@gmail.com

Kronologi naskah
Diterima: 23 Februari 2024; Direvisi: 1 November 2024; Disetujui: 27 Desember 2024

ABSTRAK: Penelitian ini membahas mengenai "Abreviasi dalam Bahasa Jepang". tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pembentukkan abreviasi yang terdapat dalam bahasa Jepang. Penulis tertarik untuk membahas makna-makna yang terkandung dalam fenomena abreviasi tersebut yang terdapat dalam bahasa Jepang. Penelitian ini menggunakan data-data yang diperoleh dari beragam sumber, seperti web, gambar, maupun video berbahasa Jepang. Penulis menggunakan teknik catat untuk memperoleh data. Metode penelitian yang digunakan adalah metode agih atau metode distribusional. Berdasarkan hasil dari analisis data, kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah abreviasi dalam bahasa Jepang dapat dilakukan dengan cara yang beragam, makna kata yang mengalami abreviasi tidak berubah, dan abreviasi yang paling umum ditemukan dalam penelitian ini adalah jenis geryaku dan yang berasal dari gabungan kata.

Kata kunci: abreviasi, makna, bahasa Jepang,

ABSTRACT: This research "Abbreviation in Japanese". This topic is chosen to describe the formation of abbreviations in Japanese. Another purpose is to discuss the meaning of words abbreviated in Japanese. This research used data from various sources, such as webs, pictures, and even videos made in Japan. The author used the note-taking technique to collect the data in this thesis. In order to analyze the data, the author used the distributional method. Based on the data analysis, the result obtained from this thesis is that various methods can do that abbreviation in Japanese; the meaning in words that had been abbreviated had not changed. The most common abbreviation that the author found in this thesis is "geryaku," an abbreviation from compound words.

Kata kunci: abbreviation, meaning, Japanese

PENDAHULUAN

Bahasa dapat dipengaruhi oleh bahasa-bahasa lainnya karena hubungan bilateral antara bangsa-bangsa di dunia ini. Oleh karena itu, dalam suatu bahasa, bisa juga terdapat bahasa-bahasa lainnya, misalnya dalam bahasa Indonesia, terdapat kata serapan yang berasal dari bahasa Inggris, bahasa Arab, dan lain-lain. Kata-kata serapan ini biasanya didominasi oleh bangsa yang lebih maju peradabannya NP, Y. T. (2015).

Begitu pula dalam bahasa Jepang, terdapat bahasa-bahasa serapan yang diambil dari bahasa-bahasa lain, yang kebanyakan merupakan kata pinjaman dari bahasa Inggris. Bahasa Jepang terdiri dari tiga huruf, yaitu hiragana, katakana, dan kanji.

Perhatikan kalimat di bawah ini.

(1) 駅の前に大きいスーパーができます。
(Tanaka 2020: 10)
Eki no mae ni ookii suupaa ga dekimasu.
Di depan stasiun, supermarket yang besar akan dibangun.

Di dalam kalimat (1), terdapat kata *suupaa* yang berarti *supermarket* dalam bahasa Inggris. Kata ini merupakan salah satu pemendekan yang digunakan oleh orang-orang Jepang. Kata *suupaa* berasal dari kata *Supermarket*, seharusnya yang terbentuk dalam bahasa Jepang adalah *suupaamaaketto* atau スーパーマーケ

Vol. 6 No. 2 Tahun 2024 halaman 75- 85
e_ISSN: 2657-1757

ット, tetapi mengalami pemendekan menjadi *suupaa* saja.

Dalam bahasa Jepang, kata serapan dapat disebut dengan *gairaigo* atau 外来語. *Gairaigo* merupakan kata yang berasal dari negara lain dan bisa digunakan sebagai bahasa suatu negara tersebut.

Berikut contoh kata-kata serapan atau *gairaigo* di bawah ini

ゲーム	'*geemu'*	*Game*
インタネット	'intanetto'	Internet
ガム	'*gamu'*	*Gum*
コレクション	'*korekushon*'	*Correction*
ファニー	'*fanii*'	*Funny*

berbagai macam kata serapan yang terdapat dalam bahasa Jepang. Kata-kata sebagai contoh di atas jika dilihat secara seksama adalah bentuk lengkap dari suatu kata serapan yang diubah ke dalam huruf *katakana*. Tetapi banyak juga kata-kata serapan yang bila diubah ke dalam bahasa Jepang, hasilnya akan menjadi suatu kata yang panjang. Oleh karena itu, terdapat pemendekan-pemendekan yang dilakukan agar kata-kata serapan yang diubah menjadi lebih mudah untuk dipahami dan diucapkan.

Afria dan Wahyudi (2020) Pemendekan dapat disebut dengan abreviasi. Menurut Kridalaksana (2023: 1), abreviasi adalah proses morfologis yang berupa penanggalan satu bagian atau lebih terhadap kombinasi leksem sehingga menghasilkan bentuk baru yang berstatus kata.

Tsujimura menggunakan istilah *clipping* untuk abreviasi. Menurut Tsujimura (2013), *clipping* adalah proses pemendekan suatu kata, contoh pemendekan kata:

a. *Suupaa Maaketto* (スーパーマーケット) = 'Supermarket' → *suupaa* (スーパー)
b. *Purofesshonaru resuringu* (プロフェッショナルレスリング) = 'Professional Wrestling' → *Puro resu* (プロレス)
c. *Waado purosessaa* (ワードプロセッサー) = 'Word Processor' → *Waapuro* (ワープロ)
d. *Keisatsu* (警察) = 'Police' → *Satsu* (さつ)
e. *Gakusei Waribiki* (学生割引) = 'Student Discount'→ *Gakuwari* (学割)

Berdasarkan contoh-contoh di atas, contoh kata a, b, dan c merupakan abreviasi dengan menggunakan kata serapan yang berasal dari bahasa Inggris. Karena kata asalnya jika diubah ke dalam bahasa Jepang akan menghasilkan kata baru yang terlalu panjang, oleh karena itu perlu dilakukan abreviasi. Sedangkan contoh kata d dan e merupakan abreviasi yang berasal dari bahasa aslinya, bahasa Jepang, dengan menggunakan kata sederhana dan kata majemuk yang lebih kompleks.

Bila dilihat secara seksama, kata-kata dalam contoh di atas mengalami abreviasi yang berbeda-beda, yaitu abreviasi pada awal, akhir, maupun dengan memenggal bagian-bagian tertentu dalam suatu deret kata Dalam contoh kata a, abreviasi yang dilakukan adalah dengan melepaskan bagian akhir dari kata awalnya. Dalam contoh kata b dan c, abreviasi dengan mengambil suku kata awal dari dua kata tersebut dan disatukan sehingga membentuk kata baru yang lebih pendek. Dalam contoh kata d, abreviasi dengan menghilangkan satu kata dari suatu deret kata, sehingga menyisakan sebuah kata yang baru. Sedangkan dalam contoh kata e, kata majemuk tersebut mengalami abreviasi dengan cara yang mirip dengan contoh kata b dan c, yaitu dengan mengambil suku kata awal dari dua *jukugo* tersebut dan disatukan sehingga membentuk kata baru yang sudah dipendekan.

Dalam bahasa Jepang, abreviasi atau penyingkatan kata disebut dengan *shouryaku* (省略). Abreviasi merupakan salah satu bentuk pembentukkan kata dengan cara memotong atau membuang morfem tertentu hingga menciptakan lagi suatu kata yang menjadi lebih singkat (Imre, A. : 2022).

略語とは語形の一部を省略して簡略にした語

Ryakugo to wa gokei no ichibu wo shouryaku shite kanryaku ni shita go.

Pemendekatan adalah penyederhanaan kata dengan menghilangkan bagian dari kata itu Sendiri

Abreviasi dalam bahasa Jepang dapat dibagi menjadi beberapa bentuk. Menurut Machida Ken (1999: 65-66), dalam bahasa Jepang, terdapat 2 macam abreviasi, yaitu *clipping* (刈り込み) dan *toujigo* (頭字語). *Clipping* merupakan proses pemendekan kata dengan memenggal bagian dari kata itu sendiri. Sedangkan *Toujigo* 頭字語 adalah abreviasi dengan mengambil alfabet dari suatu deret kata

Vol. 6 No. 2 Tahun 2024 halaman 75- 85
e_ISSN: 2657-1757

dan digabungkan sehingga membentuk kata baru.

Contoh *toujigo* 頭字語 (Machida Ken. 1999: 66)

***N**ippon **H**oso **K**youkai*
N + H + K → NHK

Sementara menurut Hida (2007:170), abreviasi dibagi menjadi 5 macam, antara lain

1. *Geryaku* (下略), yaitu pemendekan pada bagian akhir
2. *Jouryaku* (上略), yaitu pemendekan pada bagian awal
3. *Chuuryaku* (中略), yaitu pemendekan pada bagian tengah
4. Pemendekan yang berasal dari gabungan kata
5. Pemendekan yang berasal dari huruf awal pada penulisan huruf alfabet

Penelitian sebelumnya mengenai abreviasi pernah dilakukan oleh Mochammad Bilal dengan judul "Analisis Konstrastif Abreviasi dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia". Skripsi S1 tahun 2017 Sastra Jepang, Universitas Diponegoro, Semarang. Penelitian tersebut mendeskripsikan bagaimana pembentukan dan perbandingan abreviasi dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia. Sedangkan penelitian yang membahas khusus abreviasi dalam bahasa Jepang belum pernah ada.

Tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk mendeskripsikan pembentukan abreviasi dalam bahasa Jepang. Serta mengetahui makna yang terkandung pada abreviasi dalam bahasa Jepang.

DISKUSI

Menurut Kridalaksana dalam kamus linguistik, metode adalah cara mendekati, mengamati, menganalisis, dan menjelaskan suatu fenomena atau sikap sekelompok sarjana terhadap bahasa atau linguistik. Metode diperlukan dalam penelitian agar memudahkan peneliti dalam pekerjaannya, sehingga dapat memahami objek penelitiannya dengan baik.

Adapun penelitian ini akan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hal ini karena data yang akan diambil oleh penulis adalah berupa kosakata-kosakata yang akan diambil dari berbagai macam sumber. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik catat untuk memperoleh data, yaitu dengan cara mencatat kata-kata yang merupakan abreviasi yang kemudian akan digunakan dalam analisis data.

Metode kajian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode agih atau metode distribusional. Metode agih adalah metode analisa data dengan alat penentunya merupakan bagian dari bahasa yang bersangkutan itu sendiri Nur & Lukman :2019). Dengan alat penentunya selalu merupakan bagian atau unsur dari bahasa objek sasaran penelitian itu sendiri, seperti kata, fungsi sintaksis, klausa, silabe kata, dan lain-lain.

Data akan diambil dari berbagai sumber-sumber yang ada, yaitu web-web yang tersedia dalam bahasa Jepang (artikel, berita, dan lain sebagainya), gambar maupun video berbahasa Jepang. Kemudian jika sudah mendapatkan data-data, peneliti akan kembali memilah-milah data yang didapat dan mengkajinya berdasarkan apa yang menurut peneliti berkenan untuk dimasukan ke dalam penelitian.

Morfologi

Penelitian ini menggunakan kajian morfologi. Morfologi merupakan salah satu cabang dari ilmu linguistik Cenderamata, R. C. (2018). Morfologi dapat didefinisikan sebagai bentuk ilmu linguistik yang mempelajari tentang kajian kata beserta dengan pembentukannya Vovin, A. (2017).

Menurut Kridalaksana (2023: 142), morfologi adalah

1. Bidang linguistik yang mempelajari morfem dan kombinasi-kombinasinya
2. Bagian dari struktur bahasa yang mencakup kata dan bagian-bagian kata, yaitu morfem

Dalam bahasa Jepang sendiri, morfologi disebut juga sebagai *keitairon* 形態論 Nasution (2017). 形態論では語形の分析が中心となる

Keitairon de wa gokei no bunseki ga chuushin to naru

Dalam ilmu morfologi, proses morfologis menjadi bagian yang diperhatikan.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan yang diuraikan di atas, maka dapat dipahami bahwa ilmu morfologi adalah cabang linguistik yang mempelajari morfem, kombinasi morfem, kajian kata, beserta dengan pembentukannya atau disebut juga dengan proses morfologis Romadhan (2023). Dalam bahasa Jepang,

Vol. 6 No. 2 Tahun 2024 halaman 75- 85
e_ISSN: 2657-1757

morfem disebut dengan *keitaiso* (形態素), sedangkan kata disebut sebagai *tango* (単語).

Morfem adalah bentuk terkecil dari suatu bahasa. Salah satu contohnya adalah kata "baca", yang sudah tidak mungkin lagi untuk dibagi menjadi bagian yang lebih kecil lagi, seperti "ba" dan "ca".

形態素は意味を担う最小の言語形式であ

Keitaiso wa imi wo ninau saishou no gengokeishiki de aru

Morfem adalah satuan bahasa terkecil yang mengandung makna. Dalam bahasa Jepang (Tatsumi, Y. (2017). morfem dapat dibagi menjadi dua macam, antara lain:

1. 自由形態素 (*jiyuukeitaiso*), yang berarti morfem dengan bentuk bebas, yaitu bentuk morfem yang dapat berdiri sendiri dan masih memiliki maknanya sendiri.
2. 拘束形態素 (*kousokukeitaiso*), yang berarti morfem dengan bentuk terikat, yaitu bentuk morfem yang tidak memiliki makna ketika berdiri sendiri.

Pembentukan Kata / Proses Morfemis

Dalam bahasa Jepang, proses-proses pembentukkan kata disebut dengan *gokeisei* (語形成). Tsujimura (2013), mengatakan bahwa pembentukkan kata ada berbagai macam, antara lain sebagai berikut.

1. Afiksasi (**接辞**)
2. Penggabungan kata (**複合語**)
3. Pengulangan kata (**畳語**)
4. Penyingkatan kata (**省略・略語**)
5. Peminjaman (**借量語**)

Penelitian ini akan memfokuskan kepada penyingkatan (abreviasi) dan peminjaman kata (kata serapan).

Abreviasi

Amri (2017) dalam bahasa Jepang, abreviasi atau penyingkatan kata disebut dengan *shouryaku* (省略). Abreviasi merupakan salah satu bentuk pembentukkan kata dengan cara memotong atau membuang morfem tertentu hingga menciptakan lagi suatu kata yang menjadi lebih singkat.

Menurut Shinmura (1983:2512)

略語とは語形の一部を省略して簡略にした語

Ryakugo to wa gokei no ichibu wo shouryaku shite kanryaku ni shita go.

Pemendekatan adalah penyederhanaan kata dengan menghilangkan bagian dari kata itu sendiri

Abreviasi dalam bahasa Jepang dapat dibagi menjadi beberapa bentuk. Berdasarkan Machida Ken (1999: 65-66), dalam bahasa Jepang, terdapat 2 macam abreviasi, yaitu *clipping* (刈り込み) dan *toujigo* (頭字語).

Seperti yang sudah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, *clipping* merupakan proses pemendekan kata dengan memenggal bagian dari kata itu sendiri.

Toujigo **頭字語** pun tidak berbeda jauh dengan bahasa-bahasa lainnya. Jenis pemendekan ini adalah abreviasi dengan mengambil alfabet dari suatu deret kata dan digabungkan sehingga membentuk kata baru.

Perhatikan salah satu contoh *toujigo* **頭字語** berikut ini. (Machida Ken. 1999: 66)

***N**ippon **H**oso **K**youkai*
N + H + K → NHK

Sementara menurut Yoshifumi Hida (2007:170), abreviasi dibagi menjadi 5 macam, antara lain

1. *Geryaku* (**下略**), yaitu pemendekan pada bagian akhir
2. *Jouryaku* (**上略**), yaitu pemendekan pada bagian awal
3. *Chuuryaku* (**中略**), yaitu pemendekan pada bagian Tengah
4. Pemendekan yang berasal dari gabungan kata
5. Pemendekan yang berasal dari huruf awal pada penulisan huruf alfabet

Kata Serapan

Dalam bahasa Jepang, kata serapan disebut sebagai *gairaigo* (外来語). Jika *Gairaigo* (外来語) dilihat dari kanjinya adalah kata yang datang dari luar. *Gairaigo* berasal dari kata *gairai* (外来) dan *go* (語), secara umum dapat didefinisikan sebagai kata-kata dalam bahasa Jepang yang memiliki asal-usul dari bahasa di luar Jepang, atau disebut juga dengan kata serapan. Dalam bahasa Jepang, *gairaigo* sudah digunakan secara umum dan ditulis menggunakan huruf Jepang katakana Imre, A. (2022).

Gairaigo merupakan kata yang berasal dari luar dan kata yang diserap dapat menjadi kata tersendiri bagi suatu negara itu sendiri

Vol. 6 No. 2 Tahun 2024 halaman 75- 85
e_ISSN: 2657-1757

(Erlin:2022). Sama halnya dengan bahasa Jepang, yang seluruh kata yang menggunakan katakana adalah kata serapan dari bahasa-bahasa negara lain. Sebagian besar kata serapan yang digunakan oleh orang Jepang adalah serapan dari bahasa Inggris, seperti *koohii* (コーヒー) yang berarti *coffee* dalam bahasa Inggris.

Semantik

Kridalaksana (2023:193-194) mengatakan bahwa semantik adalah bagian dari struktur bahasa yang membahas makna suatu ungkapan atau kata atau cabang ilmu bahasa yang mengkaji antara lambang dan referennya, sebagai contoh kata "kursi" ber-referen dengan sebagai sebuah benda untuk duduk. Kridalaksana juga mengatakan bahwa semantik adalah

1. Bagian struktur bahasa yang berhubungan dengan makna ungkapan dan juga dengan struktur makna suatu wicara
2. Sistem dan penyeledikan makna dan arti dalam suatu bahasa atau bahasa pada umumnya.

Menurut Chaer (2014: 6-11), semantik berdasarkan tataran atau bagian dari bahasa yang menjadi objek penelitian dapat dibedakan menjadi empat macam, antara lain

1. Semantik leksikal, yaitu makna kata yang sesungguhnya
2. Semantik gramatikal, yaitu makna yang didasari pada proses gramatikal suatu kata atau kalimat dalam tataran morfologi.
3. Semantik sintaksikal, yaitu jenis semantic yang sasaran peneyelidikanya berkaitan dengan sintaksis
4. Semantik gaya bahasa, yaitu makna kata yang berkaitan dengan pemakaian bentuk-bentuk gaya bahasa, seperti metafora, dan lain sebagainya

Dalam bahasa Jepang, semantik disebut juga dengan *imiron* (意味論). Menurut Kindaichi (1995: 138), semantik adalah
言語学の一つ部門で、言葉の意味の構造・変化に関する研究を　行う分野
Gengogaku ni hitotsu bumon de, kotoba no imi no kouzou/henka ni kan suru kenkyuu wo okonau bunya
Salah satu cabang linguistik yang meneliti tentang struktur dan perubahan makna dari suatu kata

Sementara berdasarkan Nihongo Daijiten (1992: 138), semantik dijelaskan sebagai berikut:
言語学の一部門で、言葉の意味の構造・変化に関する研究を行う分野記号論の一分野。記号（言語）とその示対象との関係を取り扱う.
Gengogaku no ichi bumon de, kotoba no imi no kouzou/henka ni kan suru kenkyuu wo okonau bunya Kigouron no ichi bunya. Kigou (gengo) to sono shijitaishou to no kankei wo toriatsukau.

1. Salah satu bidang linguistik yang meneliti tentang struktur dan perubahan makna suatu kata
2. Salah satu bidang semantik yang membahas hubungan antara suatu simbol dengan sesuatu yang ditujukannya.

ANALISA

Pada penelitian ini, sumber data yang akan dibahas oleh penulis, diambil dari media-media sosial, internet (web) berbasis bahasa Jepang, dan lain sebagainya. Pada penelitian ini terjaring 27 data, terdiri 10 data jenis *geryaku*, 2 data jenis *jouryaku*, 2 data jenis *chuuryaku*, 11 data jenis abreviasi yang berasal dari gabungan kata, 2 data jenis abreviasi yang berasal dari huruf alfabet pertama.

Sebagai teori acuan, peneliti akan menggunakan teori Hida (2007:110) yang mengatakan bahwa abreviasi dibagi menjadi lima, yaitu *geryaku, jouryaku, chuuryaku*, pemendekan dari gabungan kata, dan pemendekan dari huruf alfabet awal. Data-data penelitian ini akan dikaji secara morfologi, kemudian secara semantik guna mengetahui maknanya.

***Geryaku* (下略)**

(1) *Nabepa* (鍋パ)

Nabepa terdiri dari kata *nabe* (鍋) dan *paatii* (パーティー), sehingga apabila disatukan menjadi *nabepaatii* (鍋パーティー). Namun, kata ini disederhanakan dengan cara memenggalkan suku kata terakhir pada bagian dari kata tertentu, dalam kasus ini, yaitu kata *paatii* (パーティー), yang kemudian menjadi *pa* (パ) saja kemudian ketika digabungkan bersama *nabe* (鍋) akan menghasilkan *nabepa* (鍋パ). Oleh karena itu, *nabepa* merupakan sebuah abreviasi dengan jenis *geryaku*. Proses pemenggalan sebagai berikut.

Asal Kata　　Proses　　Hasil Kata
鍋パーティー⇒ 鍋パ~~ーティー~~⇒ **鍋パ**

Vol. 6 No. 2 Tahun 2024 halaman 75- 85
e_ISSN: 2657-1757

Nabepa sendiri mempunyai makna, yaitu kegiatan makan dengan menggunakan *hot pot* atau *nabe* (鍋). Karena memiliki makna pesta *hot pot*, tentu saja bahwa kegiatan ini umum dilakukan khususnya pada musim dingin. Dan karena kegiatan ini secara arti merupakan pesta, tentu saja kegiatan ini digemari oleh anak-anak muda di Jepang.

(2) *Basuke* (バスケ)

Data ini berasal dari judul sebuah anime yang bernama "Kuroko no Basuke". *Basuke* merupakan sebuah abreviasi yang berasal dari kata *basukettobooru* (バスケットボール). *Basukettobooru* mengalami abreviasi dengan memenggal bagian terakhir dari kata tersebut, sehingga menghasilkan yang lebih sederhana yaitu *basuke*. Oleh karena itu, jenis abreviasi yang digunakan pada kasus ini adalah *geryaku*. Proses pemenggalan sebagai berikut.

Asal Kata Proses Hasil Kata
バスケットボール →バスケ~~ットボール~~ → バスケ

Basuke memiliki arti *basketball*, yaitu permainan menggunakan bola basket yang terdiri dari dua tim, masing-masing memiliki lima orang pemain.

(3) *Kompe* (コンペ)

Kata ini berasal dari *kompetishon* (コンペティション). Kata *kompetishon* ini mengalami abreviasi dengan memenggalkan bagian akhir dari kata tersebut sehingga menghasilkan hasil kata yang sudah disederhanakan.

Proses pemenggalan berikut ini.

Asal Kata Proses Hasil Kata
コンペティション → コンペ~~ティション~~ → コンペ

Kata *kompe* ini berarti kompetisi. *Kompe* memiliki arti yang sama dengan *shiai* (試合), hanya saja *kompe* merupakan jenis kata *gairaigo* yang diambil dari bahasa Inggris.

(4) *Masukomi* (マスコミ)

Masukomi, yang berasal dari kata *masukomyunikeeshon* (マスコミュニケーション), merupakan gabungan kata yang terdiri dari kata *masu* (マス) dan *komyunikeeshonn* (コミュニケーション). Dapat dipahami bahwa gabungan kata ini disederhanakan dengan cara memenggal bagian akhir dari kata *komyunikeeshon* sehingga menghasilkan kata yang lebih sederhana. Oleh karena itu, walaupun termasuk gabungan kata, *masukomi* tetap masuk ke dalam *geryaku* karena hanya bagian terakhirnya saja yang mengalami pemenggalan. Proses pemenggalan sebagai berikut.

Asal Kata Proses Hasil Kata
マスコミュニケーション → マスコミ~~ュニケーション~~ → マスコミ

Masukomi berarti *mass communication*. *Mass communication* dapat didefinisikan sebagai proses membuat, mengirim, menerima, dan menganalisa pesan-pesan kepada orang-orang dengan skala yang luas melalui medium-medium, seperti secara verbal atau pun media tertulis.

(5) *Ripu* (リプ)

Kata ini berasal dari kata *ripurai* (リプライ). Kata ini termasuk ke dalam abreviasi jenis *geryaku* karena mengalami pemenggalan pada bagian akhir kata asal tersebut. Proses pemenggalan sebagai berikut.

Asal Kata Proses Hasil Kata
リプライ → リプ~~ライ~~ → リプ

Ripu berarti *reply* atau membalas pesan. Kata ini sering dijumpai dalam media sosial Twitter.

(6) *Egosa* (エゴサ)

Kata ini berasal dari kata *egosaachi* (エゴサーチ). Sesuai teori Hida, *Egosaachi* mengalami abreviasi jenis *geryaku* dengan memenggal bagian belakangnya hingga membentuk hasil kata, yaitu *Egosa*. Berikut proses pemenggalannya.

Asal Kata Proses Hasil Kata
エゴサーチ → エゴサ~~ーチ~~ → エゴサ

Egosa berarti *ego searching*. Ego, yang berarti diri sendiri dan search, yang berarti mencari, jadi *egosa* adalah ketika seseorang mencari dirinya sendiri menggunakan media internet.

(7) *Apuri* (アプリ)

Apuri berasal dari kata *apurikeeshon* (アプリケーション). Dapat dipahami bahwa *apurikeeshon* mengalami abreviasi dengan memenggal bagian akhirnya. Berikut proses pemenggalannya.

Asal Kata Proses Hasil Kata
アプリケーション → アプリ~~ケーション~~ → アプリ

Apuri berarti *application* atau aplikasi. *Apuri* dapat ditemukan di setiap alat elektronik, seperti aplikasi untuk berbincang dengan orang

Vol. 6 No. 2 Tahun 2024 halaman 75- 85
e_ISSN: 2657-1757

lain, mem-post video-video, dan lain sebagainya.

(8) *Irasuto* (イラスト)

Irasuto merupakan sebuah abreviasi yang berasal dari kata イラストレーション. Sesuai dengan teori Hida, *irasuto* merupakan abreviasi jenis *geryaku* dengan memenggal bagian akhir dari kata tersebut. Proses pemenggalan yang terjadi sebagai berikut.

Asal Kata Proses Hasil Kata
イラストレーション → イラスト~~レーション~~ → イラスト

Irasuto adalah ilustrasi yang berfungsi untuk menjelaskan atau mengekspresikan sesuatu melewati gambar-gambar. Biasa digunakan dalam papan iklan guna menarik perhatian konsumen.

(9) *Korabo* (コラボ)

Korabo merupakan sebuah abreviasi yang berasal dari kata *koraboreeshon* (コラボレーション). Dilihat berdasarkan teori abreviasi Hida, *koraboreeshon* mengalami abreviasi jenis *geryaku* dengan memenggal bagian akhir dari kata tersebut sehingga menghasilkan *korabo*. Berikut proses pemenggalannya.

Asal Kata Proses Hasil Kata
コラボレーション → コラボ~~レーション~~ → コラボ

Korabo berarti kolaborasi atau *collaboration*, yang berarti bentuk kerjasama antara dua orang atau lebih dalam mencapai tujuan tertentu.

(10) *Keitai* (携帯)

Keitai merupakan abreviasi yang berasal dari kata *keitaidenwa* (携帯電話). Berdasarkan teori abreviasi Hida, *keitai* merupakan abreviasi dengan jenis *geryaku* dengan cara memenggal bagian awal dari asal kata tersebut sehingga membentuk hasil kata yang lebih sederhana. Proses pemenggalan sebagai berikut.

Asal Kata Proses Hasil Kata
携帯電話→ 携帯~~電話~~ → 携帯

Keitai berarti telepon seluler, yaitu alat untuk melakukan panggilan jarak jauh guna melakukan komunikasi antarpengguna telepon tersebut.

***Jouryaku* (上略)**

(1) *Baito* (バイト)*

Baito berasal dari kata *arubaito*. Sesuai dengan teori abreviasi Hida, *arubaito* mengalami abreviasi jenis *jouryaku* karena mengalami pemenggalan pada bagian awal kata asal. Proses pemenggalan sebagai berikut.

Asal Kata Proses Hasil Kata
アルバイト → ~~アル~~バイト → バイト

Baito berarti kerja paruh waktu. Di Jepang, banyak anak-anak muda baik siswa maupun mahasiswa yang memilih untuk melakukan kerja paruh waktu untuk mendapatkan penghasilan pribadi selain dari uang saku yang diberikan orang tua.

(2) *Hoomu* (ホーム)

Hoomu merupakan abreviasi yang berasal dari *purattohoomu* (プラットホーム). Apabila dicermati berdasarkan strukturnya dan teori abreviasi Hida, *hoomu* adalah abreviasi dengan jenis *jouryaku*, yaitu dengan memenggal bagian awal dari kata asalnya sehingga membentuk hasil kata yang sederhana. Proses pemenggalan sebagai berikut.

Asal Kata Proses Hasil Kata
プラットホーム →~~プラット~~ホーム→ホーム

Hoomu berarti platform. Platform dapat berupa rencana kerja, program kerja, sebuah sistem operasional baik perangkat lunak maupun keras. Platform juga dapat berupa gerbong kereta tempat naik turun penumpang dan untuk menyimpan berbagai macam barang.

***Chuuryaku* (中略)**

(1) *Wanopeikuji* (ワンオペ育児)

Wanopeikuji merupakan kesatuan kata yang terbentuk dari dua kata, yaitu *wanope* (ワンオペ) dan *ikuji* (育児). *Wanope* sendiri merupakan sebuah abreviasi yang berasal dari kata *wanopereeshon* (ワンオペレーション) atau *one operation*. Ketika digabungkan secara utuh dengan *ikuji*, maka terbentuk *wanopereeshon ikuji* (ワンオペレーション育児). Jelas bahwa kata tersebut tampak sangat panjang sehingga disederhanakan menjadi *wanopeikuji* saja. Jika berdiri sendiri, *wanope* mengalami abreviasi dengan jenis *geryaku* (下略) karena terdapat pemenggalan pada suku akhir kata. Tetapi ketika menjadi kesatuan kata dengan *ikuji*, maka akan mengalami abreviasi dengan jenis *chuuryaku* (中略) karena terjadinya pemenggalan pada pertengahan suku kata. Proses pemenggalan sebagai berikut.

Asal Kata Proses Hasil Kata

Vol. 6 No. 2 Tahun 2024 halaman 75- 85
e_ISSN: 2657-1757

ワンオペレーション育児 → ワンオペ~~レーション~~育児 → ワンオペ育児

Wanopeikuji secara kasar berarti membesarkan anak sendiri. Di Jepang, kebanyakan wanita yang sudah menikah dan punya anak, tidak akan bekerja dan terus membesarkan anaknya menjadi ibu rumah tangga penuh waktu, sedangkan suaminya yang akan bekerja mencari nafkah. Pekerjaan rumah pun semua akan dilakukan oleh wanita. Suaminya pun terkadang dapat membantu istrinya juga mempunyai waktu luang, tetapi sangat jarang.

(2) *Boorupen*

Kata *boorupen* berasal dari kata *boorupointopen* (ボールポイントペン). Dapat dipahami bahwa kata ini mengalami abreviasi dengan memenggal bagian tengah dari keseluruhan kata tersebut. Oleh karena itu, berdasarkan teori abreviasi Hida, abreviasi yang terjadi adalah abreviasi dengan jenis *chuuryaku*. Proses pemenggalan sebagai berikut.

Asal Kata Proses Hasil Kata
ボールポイントペン → ボール~~ポイント~~ペン → ボールペン

Boorupen berarti *ballpoin pen* atau pulpen, yaitu alat tulis yang digunakan sehari-hari.

Pemendekan yang Berasal dari Gabungan Kata

(1) *Menheru* (メンヘル)

Menheru berasal dari kata *mentaruherusu* (メンタルヘルス), yang merupakan satu kesatuan kata yang terdiri dari dua kata asal, yaitu *mentaru* (メンタル) dan *herusu* (ヘルス). Kata ini mengalami abreviasi dengan cara memenggal bagian dari masing-masing kata sehingga ketika digabungkan akan menjadi kata baru yang lebih sederhana. Proses pemenggalan sebagai berikut.

Asal Kata Proses Hasil Kata
メンタルヘルス → メン~~タル~~ヘル~~ス~~ → メンヘル

Menheru berarti kesehatan mental. Kata *menheru* ini lebih sering dipakai daripada kata asalnya di dalam berbagai website Jepang tentang kesehatan mental. Di Jepang, kesehatan mental anak-anak muda, atau pun yang sudah dewasa, sangat diperhatikan, mengingat pola kerja orang Jepang yang sangat *strict*.

(2) *Menbure* (メンブレ)

Tidak jauh dengan data di atas, *menbure* merupakan kesatuan kata yang berasal dari kata *mentarubureikudaun* (メンタルブレイクダウン), yang terdiri dari kata *mentaru* (メンタル) dan *bureikudaun* (ブレイクダウン). Karena kata yang panjang dan sulit untuk dilafalkan, maka kata ini mengalami abreviasi dengan memenggal bagian dari masing-masing kata sehingga menghasilkan kesatuan kata baru yang telah disederhanakan. Proses pemenggalan sebagai berikut.

Asal Kata Proses Hasil Kata
メンタルブレイクダウン → メン~~タル~~ブレ~~イクダウン~~ → メンブレ

Menbure berarti *mental breakdown*. Sama halnya seperti data di atas yang mengacu kepada kesehatan mental. Ketika membahas *mental breakdown*, makna dari kata ini dapat diperluas. Terlebih lagi dengan keadaan kebiasaan bekerja di Jepang yang sangat ketat. Banyak sekali remaja, bahkan orang dewasa sekali pun yang tidak kuat dengan keadaan bekerja disana sehingga menyebabkan stress berlebihan merujuk kepada depresi, hingga fatalnya pada akhirnya melakukan *jisatsu* (自殺) atau bunuh diri.

(3) *Boitore* (ボイトレ)

Boitore merupakan kata yang mengalami abreviasi yang berasal dari kata *boisutoreeningu* (ボイストレーニング). *Boisutoreeningu* juga merupakan sebuah gabungan kata yang terdiri dari kata *boisu* (ボイス) dan *toreeningu* (トレーニング). Kedua kata ini mengalami abreviasi dengan memenggal bagian akhir dari masing-masing kata, kemudian digabungkan sehingga menjadi gabungan kata baru yang sudah disederhanakan. Proses pemenggalan sebagai berikut.

Asal Kata Proses Hasil Kata
ボイストレーニング → ボイ~~ス~~トレ~~ーニング~~ → ボイトレ

Boitore berarti *voice training* atau latihan suara. Sesuai dengan artinya, *boitore* adalah pelatihan suara manusia agar dapat berkembang dengan tujuan mencapai intensitas suara yang maksimum dengan mengeluarkan energi yang seminimal mungkin.

(4) *Komyushou* (コミュ障)

Komyushou berasal dari kata *komyunikeeshon shougai* (コミュニケーション障害). Sesuai dengan teori Hida di atas, kata ini mengalami abreviasi gabungan kata dari

Vol. 6 No. 2 Tahun 2024 halaman 75- 85
e_ISSN: 2657-1757

komyunikeeshon dan *shougai* dengan memenggal bagian terakhir dari masing-masing kata tersebut. Proses pemenggalan sebagai berikut.

Asal Kata Proses Hasil Kata
コミュニケーション障害 →コミュ~~ニケーション~~障~~害~~ → コミュ障

Komyushou adalah sebuah istilah dimana seseorang mempunyai suatu kekurangan dalam berkomunikasi sehingga tidak dapat menjalani hubungan antar sesama manusia dengan baik. Contoh paling sederhana mengenai hal ini adalah dalam anime *Komi-san wa Comyushou Desu* (古見さんはコミュ障です), dimana Komi memiliki keadaan tidak mampu berkomunikasi dengan temannya yang alhasil membuat dia memiliki teman yang sangat sedikit.

(5) *Merikuri* (メリクリ)

Merikuri berasal dari kata *meriikurisumasu* (メリークリスマス). *Meriikurisumasu* juga merupakan sebuah gabungan kata yang berasal dari *merii* dan *kurisumasu*. Oleh karena itu, sesuai dengan teori abreviasi Hida, abreviasi yang terjadi disini merupakan abreviasi yang berasal dari gabungan kata. Proses pemenggalan sebagai berikut.

Asal Kata Proses Hasil Kata
メリークリスマス → メリ═クリ~~スマス~~ → メリクリ

Merikuri berarti *merry christmas* atau selamat natal, yang merupakan ucapan yang dipakai ketika sedang merayakan hari natal.

(6) *Segin* (世銀)

Segin berasal dari kata *sekaiginkou* (世界銀行). Kata ini juga merupakan sebuah gabungan kata yang berasal dari kata *sekai* dan *ginkou*. Sesuai teori Hida, jenis abreviasi yang dipakai adalah abreviasi yang berasal dari gabungan kata, dimana masing-masing kata mengalami abreviasi dengan memenggal bagiannya kemudian digabungkan menjadi kata yang lebih sederhana. Proses pemenggalan sebagai berikut.

Asal Kata Proses Hasil Kata
世界銀行→ 世~~界~~銀~~行~~ → 世銀

Segin berarti bank dunia. *Segin* adalah sebuah lembaga keuangan internasional yang memberikan pinjaman kerjasama teknis dan saran kebijakan kepada pemerintah negara berkembang untuk menghilangkan kemiskinan dan mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

(7) *Rimokon* (リモコン)

Rimokon merupakan abreviasi yang berasal dari kata *rimooto kontorooraa* (リモートコントローラー). Dapat dipahami bahwa asal kata *rimokon* merupakan gabungan kata, yaitu *rimooto* dan *kontorooraa*. Oleh karena itu, berdasarkan teori Hida, *rimokon* merupakan abreviasi yang berasal dari gabungan kata karena kedua kata tersebut masing-masing mengalami abreviasi kemudian digabungkan menghasilkan hasil kata yang lebih sederhana. Proses pemenggalan sebagai berikut.

Asal Kata Proses Hasil Kata
リモートコントローラー → リ モ ═ト コン~~トローラー~~→リモコン

Rimokon berarti *remote controller*, yaitu alat pengendali jarak jauh, seperti *remote* televisi.

(8) *Pasokon* (パソコン)

Pasokon merupakan sebuah abreviasi yang berasal dari kata *paasonaru kompyuuta* (パーソナルコンピュータ). Kata ini juga merupakan sebuah gabungan kata yang terdiri dari *paasonaru* dan *kompyuuta*. Oleh karena itu, berdasarkan teori abreviasi Hida, *pasokon* merupakan abreviasi yang berasal dari gabungan kata dengan cara memenggal bagian dari masing-masing kata kemudian digabungkan sehingga membentuk hasil kata yang sederhana. Berikut proses pemenggalan.

Asal Kata Proses Hasil Kata
パーソナルコンピュータ → パ ═ ソ~~ナル~~コン~~ピュータ~~ → パソコン

Pasokon berarti *personal computer* atau komputer pribadi, yaitu alat elektronik yang sudah lazim digunakan oleh setiap orang dalam kehidupan sehari-harinya. Baik laptop maupun komputer biasa dapat termasuk ke dalam *pasokon*.

(9) *Dejikame* (デジカメ)

Dejikame adalah sebuah abreviasi yang berasal dari kata *dejitaru kamera* (デジタルカメラ). Berdasarkan kata asalnya dan teori Hida, jelas bahwa kata ini juga merupakan abreviasi dari berasal dari gabungan kata, yaitu *dejitaru* dan *kamera*, dengan memenggal bagian dari masing-masing kata kemudian digabungan sehingga membentuk kata baru yang sederhana. Berikut proses pemenggalan

Asal Kata Proses Hasil Kata

Vol. 6 No. 2 Tahun 2024 halaman 75- 85
e_ISSN: 2657-1757

デジタルカメラ → デジ~~タル~~カメ~~ラ~~ → デジカメ

Dejitaru berarti kamera digital. Kamera digital adalah alat yang digunakan untuk mengambil foto dan merekam video. Tidak seperti kamera film, kamera digital dapat langsung memeriksa gambar ataupun video yang diambil di tempat.

(10) *Pokemon* (ポケモン)

Pokemon merupakan abreviasi yang berasal dari kata *poketto monsutaa* (ポケットモンスター). Karena berdasarkan strukturnya kata ini merupakan sebuah kata gabungan, maka sesuai dengan teori Hida bahwa *pokemon* merupakan abreviasi yang berasal dari gabungan kata, yaitu *poketto* dan *monsutaa*.
Proses pemenggalan sebagai berikut

Asal Kata	Proses	Hasil Kata
ポケットモンスター	→	ポケ~~ット~~ミン~~スター~~ → ポケモン

Pokemon adalah makhluk-makhluk yang memiliki beragam kemampuan dan penampilannya tersendiri. Mereka dapat ditangkap dan dilatih bersama "pelatih pokemon" yang kemudian akan digunakan untuk bertarung melawan pelatih lainnya dalam pertandingan-pertandingan.

(11) *Mengen* (メン限)

Mengen berasal dari kata *membaagentei* (メンバー限定). Kata ini juga merupakan gabungan kata yang terdiri dari kata *membaa* (メンバー) dan *gentei* (限定). Berdasarkan teori Hida, *mengen* adalah kata yang telah mengalami abreviasi yang berasal dari gabungan kata dengan memenggal bagian masing-masing dari kedua kata asalnya kemudian digabungkan menghasilkan hasil kata yang lebih sederhana. Proses pemenggalan sebagai berikut.

Asal Kata	Proses	Hasil Kata
メンバー限定	→ メン~~バー~~限~~定~~	→メン限

Mengen berarti batas maksimal anggota yang ditentukan.

Pemendekan yang Berasal dari Huruf Alfabet Pertama

(1) SAO (ソードアートオンライン)

SAO merupakan abreviasi dari judul anime yang cukup populer, yaitu Sword Art Online (ソードアートオンライン). Kata ini sangat panjang ketika diucapkan sehingga disingkat menjadi SAO saja. Kata ini mengalami abreviasi dengan cara mengambil huruf pertama dalam setiap kata berdasarkan urutan alfabetisnya kemudian digabungkan. Berdasarkan proses pemendekannya, dapat dipahami bahwa jenis abreviasi yang dilakukan pada kata ini adalah akronim (Supartini & Solihah 2022). Proses pemenggalan berikut:

Asal Kata	Proses	Hasil Kata
Soodo Aato Onrain	→	*~~Soodo~~ ~~Aato~~ ~~Onrain~~* → SAO

Arti kata SAO adalah seni berpedang online. Makna yang terkandung dalam kata ini adalah sebuah game online jenis MMORPG (Massive Multiplayer Online Role Playing Games) yang di dalamnya terdapat seni-seni berpedang yang harus dipelajari oleh para pemainnya.

JC (女子中学生)

JC merupakan abreviasi yang berasal dari kata *joshi chuugakusei* (女子中学生). Berdasarkan bentuknya dan sesuai dengan teori abreviasi Hida, dapat dipahami bahwa JC merupakan abreviasi yang berasal dari huruf alfabet pertama tiap kata yang kemudian digabungkan. Proses pemenggalan sebagai berikut.

Asal Kata	Proses	Hasil Kata
Joshi Chuugakusei	→	*~~Joshi~~ ~~Chuugakusei~~* → JC

JC berarti siswi SMP. JC adalah kata slang yang digunakan di dalam internet. Oleh karena itu, kata ini hampir tidak pernah digunakan dalam percakapan sehari-hari, apalagi percakapan formal. Selain JC juga, terdapat kata-kata serupa yang dapat digunakan berdasarkan tingkat pendidikan yang sedang ditempuh, antara lain JS (女子小学生), JK (女子高校生), dan JD (女子大学生).

SIMPULAN

Abreviasi dalam bahasa Jepang dapat dilakukan dengan cara yang beragam, antara lain dengan cara memenggal bagian awal kata asal, memenggal bagian akhir kata asal, memenggal bagian tengah kata asal. Terdapat pula abreviasi yang sedikit lebih kompleks, yaitu dengan memenggal dua kata yang merupakan kata gabungan pada bagian tertentu kemudian digabungan, dan dapat juga dengan mengambil huruf alfabet pertama saja dari suatu kata yang panjang. Kata-kata yang dapat mengalami abreviasi tidak sebatas kata asli dalam bahasa Jepang, terdapat banyak kata

Vol. 6 No. 2 Tahun 2024 halaman 75- 85
e_ISSN: 2657-1757

serapan atau *gairaigo* yang dapat mengalami abreviasi. Terdapat juga gabungan kata *gairaigo* dan kanji yang digunakan untuk memenuhi syarat abreviasi. Makna yang terkandung pada abreviasi tetap sama dan menggunakan makna leksikal atau makna sebenarnya. Hal ini dikarenakan yang berubah dalam abreviasi hanyalah bentuk morfologisnya saja, mengingat juga bahwa abreviasi merupakan salah satu bentuk dari proses morfologis. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa (1) pembentukkan abreviasi dalam bahasa Jepang beragam, dapat dilakukan di awal, akhir, tengah, atau pun dengan menggabungkan dua kata yang telah dipendekkan, bahkan hanya mengambil huruf alfabet pertama dari suatu kata, (2) tidak terjadi perubahan terhadap makna kata yang mengalami abreviasi, karena yang berubah hanya bentuk morfologisnya saja.

REFERENSI

Afria, R., & Wahyudi, G. T. (2020). Analisis Bentuk Pemendekan Kata dalam Permainan DoTA 2: Analysis of Words Abbreviation Form in DoTA 2 Game. *Jurnal Bastrindo*, *1*(2), 173-186.

Amri, M. K. (2017). Abreviasi Bahasa Jepang Dan Bahasa Indonesia Dalam Asahi Shimbun.https://web.archive.org/web/20180422144106/http://rnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/hikari/article/viewFile/21402/19616

Bilal, M. (2017). *Analisis Kontrasrif Abreviasi Dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia* 日本語とインドネシア語の略語の対象分析. (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).

Cenderamata, R. C. (2018). Abreviasi dalam percakapan sehari-hari di media sosial: Suatu kajian Morfologi. *Metahumaniora*, *8*(2), 238-248.

Chaer, A. (2014). *Linguistik umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Erlina, A. K., Oktavianus, O., & Lindawati, L. (2022). Gairaigo in Japanese and its cultural implication. *Jurnal Arbitrer*, *9*(1), 48-56.

Hida, Y., Endo, Y., Kato, M., Sato, T., Hachiya, K., & Maeda, T. (2007). *The research encyclopedia of Japanese linguistic*. Tokyo: Meiji Shohin.

Imre, A. (2022). Categorizing and translating abbreviations and acronyms. *Open Linguistics*, *8*(1), 378-389.

Ken, Machida. (1999). 言語学入門: *A Guide to Linguistic*. *Kenkyuusha*

Kridalaksana, H. (2023). *Kamus Linguistik* (Jakarta). Gramedia Pustaka Utama.

Nasution, S. S. H. (2017). Proses morfofonemik dalam bahasa Jepang. *LINGUA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, *14*(2), 259-266.

NP, Y. T. (2015). *Dominasi Bahasa Asing terhadap Bahasa Jepang dalam Penamaan* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).

Nur, T., & Lukman, F. (2019). Analisis data penelitian bahasa menggunakan metode distribusional. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab XII*.

Romadhan, A. D., Hakim, L., Selia, A. K. W., Ekasani, K. A., Wuarlela, M., Hiariej, C., ... & Rahma, A. (2023). *Pengantar linguistik umum*. CV. Intelektual Manifes Media.

Supartini, D., & Solihah, S. (2022). Penggunaan Abreviasi, Singkatan, dan dominasi dalam media WhatsApp di SMK Bina Sejahtera 1 Kota Bogor. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, *1*(3), 53-62.

Tanaka, Y. (2020). *Minna no Nihongo II. スリーエーネットワーク.*

Tsujimura, N. (2013). *An introduction to Japanese linguistics*. John Wiley & Sons.

Tatsumi, Y. (2017). *A compositional analysis of plural morphemes in Japanese*. Proceedings of GLOW in Asia XI, 2, 233-241.

Vovin, A. (2017). *Origins of the Japanese language.* In Oxford Research